

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif kualitatif yang mana tidak menggunakan populasi maupun sampel, dan tidak mengubah kedalam bentuk-bentuk simbol atau bilangan angka. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan keadaan, situasi kondisi, suatu fenomena dan peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan yaitu pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MTs dan MA di kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

##### **B. Metode (Desain) Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau bisa juga disebut dengan metode (*descriptive research*) yaitu sebuah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan keadaan, situasi kondisi, suatu fenomena dan peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan yaitu pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MTs dan MA di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang berada di kecamatan Alalak, dengan rincian sebagai berikut :

1. MTs Satu Atap Al-Amin, terletak di desa beringin ray 17
2. MTs Nahdlatul Ulama 1 Marabahan, terletak di Kelurahan Berangas RT. 01
3. MTs Al- Azhar, beralamat di jalan Dermawan Desa Pulau Sugara
4. MA Nahdlatul Ulama 1 Marabahan, terletak di kelurahan Berangas Rt. 01
5. MAN 2 Barito Kuala, beralamat di jalan Dermawan Desa Pulau Sugara

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru yang berjumlah 15 orang dan siswa MTs dan MA di kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 10 orang, sedangkan objeknya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

Penelitian ini menggunakan data pokok yaitu tentang bagaimana bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pembelajaran PAI, apa saja kelemahan dalam pembelajaran PAI dalam pencegahan

penyalahgunaan narkoba dan Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

- b. Data Penunjang, yaitu data tentang profil madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah di kecamatan Alalak

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 10 orang
- b. Guru-guru PAI yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 15 orang

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara ini guna untuk mendapatkan data yang digali dari informasi yang diwawancarai, baik itu secara langsung terkait rumusan masalah yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam teknik ini penulis mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Narasumber adalah siswa di MTs dan MA yang dipilih secara acak dan guru PAI.

---

<sup>1</sup> *Ibid*, h.186

## 2. Observasi

Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mencatat dari pada hasil temuan dalam penelitian terhadap fenomena atau kejadian yang terjadi selama diadakannya penelitian, observasi bisa juga disebut suatu proses yang tersusun rapi, suatu kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Yang terpenting dalam observasi ini adalah sebuah pengamatan dan sebuah ingatan.<sup>2</sup> Observasi ini juga sebuah teknik untuk melihat sebuah kegiatan yang terjadi dilapangan, baik dalam hal menggali data-data yang diperlukan melalui pengamatan-pengamatan langsung terhadap suatu kejadian yang ada di lapangan untuk memperoleh data-data penelitian yang menunjang dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan sekalipun mengumpulkan data-dat dari berbagai sumber baik dari informan itu, maupun dari berbagai pihak-pihak yang lain. Dengan informan tersebut tadi, baik berupa arsip, dokumen, catatan yaitu tentang profil Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

**Tabel 3.1 Matriks Penelitian**

NO	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data	Analisis
1	Bentuk..pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pembelajaran PAI ?  Perbedaan dan persamaan bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pembelajaran PAI di MTs dan MA di kecamatan Alalak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian nasehat</li> <li>• Pemberian materi pelajaran</li> <li>• Pemberian sangsi</li> </ul>
2	Apa saja kelemahan dalam pembelajaran PAI dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MTs dan MA di kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ?  Kelemahan dalam pembelajaran PAI yang paling dominan di MTs dan MA di kecamatan Alalak dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi tidak tepat sasaran</li> <li>• Pengetahuan pendidik yang agak kurang</li> <li>• Pengaruh lingkungan</li> <li>• Dan lain-lain</li> </ul>
3	Langkah-langkah apa yang dilakukan guru dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MTs dan MA di kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengawasan terhadap anak didik</li> <li>• Memberikan bimbingan konseling</li> <li>• Komunikasi antara guru dengan orang</li> </ul>

	Perbedaan langkah yang dilakukan guru dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di MTs dan MA di kecamatan Alalak			tua siswa • Dan lain-lain
--	---	--	--	------------------------------

### G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan Penelitian ini yaitu dengan cara menerapkan metode analisis data yang bersifat non statistik, dengan cara menggunakan analisis data deskriptif yaitu menggambarkan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi dilapangan sejak peneliti melakukan penelitian sampai berakhirnya penelitian secara sederhana, ringkas, dan sistematis.

Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis beberapa data yaitu menggunakan model *Interactive Model*. Analisis model ini memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan data informasi serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).<sup>3</sup>

Model analisis data ini peneliti ambil dari Miles dan Huberman yaitu tentang tahapan-tahapan, diantaranya tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

---

<sup>3</sup>Miles, M.B., A. Michale Huberman and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis aMethodhs Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

### 1. Reduksi Data

Reduksi (pengurangan atau pemotongan) data dalam data penelitian ini adalah sebuah analisis data yang melibatkan beberapa langkah-langkah dalam pengelompokan dan penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil dari observasi, dan data dari hasil dokumentasi akan diperoleh dari identitas tersebut, apabila dalam data tersebut ada terdapat data yang kurang relevan maka data tersebut akan dibuang. Dan untuk data yang akurat atau relevan maka akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MTs dan MA di kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### 2. Penyajian Data

Cara dalam penyajian data ini, data yang di dapat tersebut akan dikumpulkan dan di susun menggunakan cara yang sistematis dan tertata rapi, sehingga mudah dipahami apa yang terjadi di lokasi penelitian seperti fenomena-fenomena yang sedang terjadi dilapangan yaitu tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MTs dan MA di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Pemaparan hasil dari pada kesimpulan penelitian ini adalah merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan data yang diperoleh. Sehingga dengan demikian penelitian ini dapat mengetahui hasil dari pada penelitian yang sangat jelas, penelitian ini disajikan

peneliti yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana peneliti memaparkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk paragraf-paragraf dan uraian-uraian dalam hasil penelitian.

#### **H. Uji Keabsahan Data**

Cara dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berjalan dengan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Untuk meyakinkan suatu keabsahan data ini, maka yang harus dilakukan peneliti sejak awal penelitian di lakukan baik itu dalam hal pengambilan data, yaitu sejak melakukan sajian data, reduksi data, sampai kepada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan.

Maka teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk pemeriksaan kebenaran data yang dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi. Dengan kata lain teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang terjadi di lapangan yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, dengan beberapa tingkatan/fase penelitian di lapangan.

Sehingga dengan adanya tahapan seperti ini, bertujuan untuk menguji keabsahan/kebenaran data dalam penelitian peneliti menggunakan dua metode. Yang pertama adalah metode triangulasi, metode ini sangat membantu peneliti dalam membandingkan sekaligus mencocokkan suatu fenomena atau kejadian yang diperoleh dilapangan baik itu berupa catatan selama observasi dilakukan dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Teknik ini adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dan kebenaran suatu data yang di peroleh, atau dengan kata lain suatu perbandingan terhadap data yang di peroleh.<sup>4</sup> Sehingga data yang diperoleh dalam mengumpulkan data tersebut benar-benar suatu informasi yang datanya dapat di pertanggung jawabkan ke absahan datanya.

Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan sumber yakni dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan dari responden yaitu para siswa dan guru PAI pada Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178